

---

**PERAN PRODUSER DALAM PROSES PRODUKSI WEB SERIES PERDANA  
WAHANA HONDA**

1) **Silmi Nazilah**

1) **PT. Sani Tiara Prima**

1) [nazilahsilmi@gmail.com](mailto:nazilahsilmi@gmail.com)

**ABSTRACT;** *Wahana Honda is one of the businesses engaged in the distribution of Honda motorcycles and the service of Honda motorcycles is one of the services of Wahana Honda. This research uses descriptive research method with a qualitative approach. The method used is a case study by conducting in-depth interviews with informants. The results of this study indicate that the role of producers in the Wahana Honda Prime web series process consists of 3 stages, in pre-production which of course it is related in making themes, story ideas, cinematographic processes in the production and editing of images. In the production process the producer is fully responsible for controlling, supervising, and coordinating to all the crew involved for the smooth running of their production, carrying out production in accordance with the script and shooting script made by the producer. In post production there are 2 editing processes, namely offline and online. The producer ensures and supervises the production work in accordance with the client's direction and deliver the results in accordance with the agreed time.*

*Keyword: Wahana Honda, Producer, Web Series*

**ABSTRAK;** Wahana Honda merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang distribusi sepeda motor Honda dan service sepeda motor Honda merupakan salah satu jasa dari Wahana Honda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran produser dalam proses web series Wahana Honda Prime terdiri dari 3 tahap, yaitu pada pra produksi yang tentunya berkaitan dengan pembuatan tema, ide cerita, proses sinematografi dalam produksi dan editing gambar. . Dalam proses produksi produser bertanggung jawab penuh untuk mengontrol, mengawasi, dan mengkoordinasikan kepada semua kru yang terlibat untuk kelancaran produksi mereka, melaksanakan produksi sesuai dengan naskah dan naskah syuting yang dibuat oleh produser. Pada post produksi terdapat 2 proses editing yaitu offline dan online. Produser memastikan dan mengawasi pekerjaan produksi sesuai dengan arahan klien dan memberikan hasil sesuai dengan waktu yang disepakati.

**Kata Kunci:** Wahana Honda, Produser, Web Series

## PENDAHULUAN

YouTube juga menjadi cara baru yang *instant* untuk mencapai sebuah kepopuleran dari penggunanya, bukan hanya pengguna sebagai *personal* tetapi juga pengguna sebagai perusahaan. Berbagai perusahaan memanfaatkan YouTube sebagai media dan sarana publikasi mereka untuk dapat memperkenalkan produk yang mereka miliki. Salah satunya dengan cara pembuatan *web television series* atau lebih dikenal dengan istilah *web series*.

Web series adalah bentuk tayangan program serial seperti serial televisi namun distribusinya berbasis *website*, baik melalui *website* dari sang produser tersendiri atau melalui *website* berbasis konten video seperti YouTube dan Vimeo.<sup>1</sup> Internet menjadi medium penyampaian web series dan memiliki potensi viral atau persebaran yang luas, cepat, dan mudah sehingga memiliki kekuatan distribusi yang masif bagi produser dan akses tak terbatas waktu dan tempat bagi audiens.

Salah satu *web series* paling sukses yaitu Malam Minggu Miko milik Raditya Dika yang dirilis tahun 2012. Perdana tayang

di YouTube, Malam Minggu Miko kemudian diakuisi oleh Kompas TV, kemudian pada 2014 web series tersebut diadaptasi ke film layar lebar yang diberi judul Malam Minggu Miko The Movie.<sup>2</sup> Web series menjadi terobosan baru bagi para pelaku film dan YouTube sebagai media baru untuk menayangkan karya mereka dan mendapat perhatian dari masyarakat. Hal ini dikarenakan gaya hidup masyarakat telah beralih ke internet dalam mendapatkan informasi maupun hiburan. Seperti halnya *web series* Malam Minggu Miko yang mampu membuat penonton terhibur dengan ceritanya yang lucu dan berkaitan erat dengan kisah jomblo di Indonesia.

Wahana Honda (PT Wahana Makmur Sejati) merupakan salah satu usaha yang tergabung dalam Wahana Artha Group yang bergerak di bidang distribusi sepeda motor Honda. Sejak didirikan pada tanggal 6 Agustus 1972, Wahana Makmur Sejati ditetapkan oleh PT. Astra Honda Motor (AHM) sebagai Main Dealer Sepeda Motor Honda untuk wilayah Jakarta dan Tangerang. Sebagai Main Dealer sepeda motor Honda wilayah Jakarta dan Tangerang, PT Wahana

<sup>1</sup>Dan Williams. (2012). *Web TV series: How to make and market them*. Harpenden: Oldcastle Books.

<sup>2</sup>Angie Tritantya. (2017). Tips bikin web series cepat sukses. Retrieved from [https://haho.co.id/media/tutorial/youtube-](https://haho.co.id/media/tutorial/youtube-101/tips-agar-web-series-sukses/)

101/tips-agar-web-series-sukses/. (Diakses pada tanggal 21 Januari 2019).

Makmur Sejati membawahi 116 Dealer & 334 AHASS.<sup>3</sup>

*Web series* Indonesia pada umumnya bersifat hiburan dan dari naskah fiktional seperti Malam Minggu Miko. Namun Wahana Honda memberikan variasi baru dengan web series pertamanya berjudul “Wah, Sudah Waktunya!” yang mengangkat servis motor sebagai tema utama naskahnya. Servis motor Honda merupakan salah satu pelayanan dari Wahana Honda. Sampai saat ini, belum ada web series yang membahas mengenai servis motor di YouTube. *Web series* “Wah, Sudah Waktunya!” menjadi *web series* pertama yang menjadi tontonan masyarakat mengenai cerita servis motor. Cerita ini erat kaitannya dengan audiens Wahana Honda dan pengguna motor di Indonesia pada umumnya.

“Iya ini *web series* pertama Wahana Honda dan belum pernah ada lho yang ngebahas cerita tentang servis motor. Kita ingin memperkenalkan pelayanan kita kepada masyarakat melalui *web series* ini. *Web series* ini bisa jadi alternatif tontonan yang informatif dan pastinya juga menghibur karena kita ngebalut ceritanya kocak banget

dan sesuai sama anak muda zaman sekarang.” kata Abbeachmad, Produser *Web Series* “Wah, Sudah Waktunya!”.<sup>4</sup>

Konten webseries ini berceritakan tentang seorang pekerja muda bernama Handa yang sangat rajin membawa sepeda motornya ke bengkel. Ternyata di balik itu, Handa naksir berat sama wanita yang bekerja sebagai *customer service* di bengkel langganannya itu. Awalnya Ayu menganggap Handa sama seperti pelanggan Wahana Honda lainnya. Namun, lama-kelamaan, ia mulai terpikat dengan Handa. Apalagi Handa sering kali datang ke Wahana Honda untuk membetulkan motornya.

Dalam web series “Wah, Sudah Waktunya!”, Wahana Honda juga memperkenalkan berbagai fasilitas dan layanannya seperti keahlian montir, *ambience* yang santai, *friendly*, dan komedi sehingga dapat menghibur audiens nya yaitu usia 18-30 tahun. Dalam pembuatan *web series* ini, terdapat peran produser yang berperan penting di dalamnya.

Menurut Rusnandi produser adalah seseorang yang bertanggung jawab secara

<sup>3</sup> Wahana Honda. (2019). Profile WMS. Retrieved from <https://www.wahanahonda.com>. (Diakses pada tanggal 21 Januari 2019).

<sup>4</sup>Silmi Nazilah. (2019, April). Pemanfaatan media sosial Youtube.Wawancara lisan di Kator Digital Agency Squareteam, Jakarta Selatan.

umum terhadap proses produksi.<sup>5</sup> Dalam bukunya, Morissan mengatakan, produser adalah orang yang bertanggung jawab mengubah ide atau gagasan kreatif ke dalam konsep yang praktis dan dapat dijual.<sup>6</sup>

Mungkin sebagian besar orang menyangka bahwa suatu ide film didapat dari seorang sutradara atau penulis naskah. Nah mangkanya banyak yang masih salah anggapan bahwa otak dari sebuah film adalah seorang sutradara atau pembuat naskah. Sebenarnya ide dari sebuah film ini didapat dari seorang produser. Ya, walaupun ide tersebut terkadang diambil dari sebuah karya lain seperti novel ataupun cerpen.

Namun, bukan berarti seorang sutradara atau penulis naskah tidak memiliki peranan penting dalam pembuatan film. Masing-masing memiliki peranan masing-masing sesuai dengan job desk-nya masing-masing. Jadi, bisa dikatakan bahwa otak dari sebuah film adalah seorang produser, yang mana seorang produser bertanggung jawab atas ide cerita, mencari dan mendapatkan ide produksi.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, peran produser dalam seluruh rangkaian proses produksi sangat penting karena produser memegang tanggung jawab paling besar dalam pembuatan web series dan memiliki kebijakan penuh dalam setiap keputusan di setiap fase proses produksi. Produser harus benar-benar memahami apa manfaat, keunggulan dan konsep yang akan dibuat.

Peran produser dalam web series mengenai pelayanan servis motor Wahana Honda yang dikemas dalam cerita cinta “Wah, Sudah Waktunya!” yang menghibur menjadi hal menarik untuk diteliti. Terlebih lagi, *web series* ini merupakan web series perdana dari Wahana Honda. Produser dapat memanage waktu dengan baik dalam proses produksi *web series* ini. Produser dengan kuasanya dapat memimpin dengan baik keseluruhan produksi pada program web series ini dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi, dari segi budgeting hingga scheduling. Produser juga ikut memantau jalannya proses produksi dan pasca produksi bersama director pada web series ini. *Output* nya proses produksi menjadi lancar dan timeline menjadi tepat waktu. Hal ini

<sup>5</sup>Indah Rahmawati., & Dodoy Rusnandi. (2011). *Berkarier di dunia broadcast televisi & radio*. Jakarta: Laskar Aksara.

<sup>6</sup> Morissan. (2005). *Media penyiaran strategi mengelola radio & televisi*. Tangerang: Ramdina Prakasa.

<sup>7</sup> Heru. (2017). 20 tugas produser film yang paling penting. Retrieved from <https://pakarkomunikasi.com/tugas-produser-film>. (Diakses pada tanggal 25 Januari 2019).

membuat penulis tertarik meneliti lebih dalam tentang **Peran Produser dalam Proses Produksi Web Series Perdana Wahana Honda**. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana Peran Produser dalam Proses Produksi Web Series Perdana Wahana Honda?

Permasalahan yang berkaitan dengan dunia media sosial sangat luas. Dengan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana **Peran Produser dalam Proses Produksi Web Series Perdana Wahana Honda** yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Pra Produksi yang terdiri dari mengembangkan konsep, gagasan, atau ide, mengarahkan pengarah acara (*host*), merancang desain yang akan digunakan di studio, membuat kebutuhan-kebutuhan lainnya untuk *shooting*, memimpin, dan mengkoordinasikan seluruh rencana produksi.
2. Produksi, dalam siaran langsung sebagai pimpinan produksi bekerjasama dengan *Production Assistant* agar saat proses produksi berlangsung dengan baik, bekerja sama untuk memastikan gambar dan properti mana saja yang

akan ditampilkan atau diambil saat siaran sedang berlangsung.

3. Paska produksi, walaupun acara ini dilakukan secara langsung akan tetapi *editing* tetap dilakukan untuk mengedit apabila terjadi kesalahan dalam shooting dan tetap di dampingkan oleh Produser.

Berdasarkan fokus penelitian yang ada di atas maka tujuan diadakannya penelitian ini ditunjukkan untuk mendapat jawaban yang lebih jelas serta untuk mengetahui Peran Produser dalam Proses Produksi *Web Series* Perdana Wahana Honda.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tersendiri bagi kajian Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai media massa dan media *online*. Terutama bagi peminat media tentang peran produser dalam program web series. Bahwa didalam setiap media terdapat suatu proses produksi untuk membuat suatu tayangan dan dapat menambah pengetahuan mengenai media baru seperti *web series*.

## Landasan teori

Menurut Trenholm dan Jensen, komunikasi merupakan suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran. Suatu proses yang mentransmisikan pesan kepada penerima pesan melalui berbagai media yang dilakukan oleh komunikator adalah suatu tindakan komunikasi. Selanjutnya menurut Weaver komunikasi adalah seluruh prosedur melalui pemikiran seseorang yang dapat mempengaruhi pikiran orang lain.<sup>8</sup>

*New Media* atau Media baru adalah media yang berbasis internet dengan menggunakan komputer dan telepon genggam canggih. Dua kekuatan utama perubahan awalnya adalah komunikasi satelit dan pemanfaatan komputer. Kunci untuk kekuatan komputer yang besar sebagai sebuah mesin komunikasi terletak pada proses digitalisasi yang memungkinkan segala bentuk informasi dibawa dengan efisien dan saling berbaur, Carey dalam McQuail.<sup>9</sup>

YouTube juga menjadi cara baru yang *instant* untuk mencapai sebuah

kepopuleran dari penggunaannya, bukan hanya pengguna sebagai *personal* tetapi juga pengguna sebagai perusahaan. Berbagai perusahaan memanfaatkan YouTube sebagai media dan sarana publikasi mereka untuk dapat memperkenalkan produk yang mereka miliki. Salah satunya dengan cara pembuatan web television series atau lebih dikenal dengan istilah *web series*.

Web series adalah bentuk tayangan program serial seperti serial televisi namun distribusinya berbasis website, baik melalui website dari sang produser tersendiri atau melalui website berbasis konten video seperti YouTube dan Vimeo. Web series sendiri memiliki pengertian sebagai video *online* yang didistribusikan melalui medium internet.<sup>10</sup>

Produser adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang ditentukan dan disepakati oleh *production manager*, *executive producer*. Produser adalah orang yang ditunjuk mewakili produser pelaksana (*executive producer*) untuk melaksanakan

<sup>8</sup> Marhaeni Fajar. (2009). *Ilmu komunikasi teori dan praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<sup>9</sup> Denis McQuail. (2011). *Teori komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

<sup>10</sup> Dan Williams. (2012). *Web TV series: How to make and market them*. Harpenden: Oldcastle Books.

apa yang diinginkan oleh produser pelaksana. Produser juga harus mengawasi berbagai komponen dari proses produksi dan memberikan kontribusi dalam konten program yang diproduksi.

**Peran Produser (A). Pra produksi (Perencanaan dan Persiapan) ;** Tahapan ini sangat penting, sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah beres. Tahap pra produksi meliputi tiga bagian, sebagai berikut:

1. Penemuan Ide Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.
2. Perencanaan Tahap ini meliputi penepatan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan *crew*. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti. Adapun hal-hal yang ada dalam sebuah perencanaan antara lain : *Staffing/ Crew, Budgeting/Biaya, Menentukan Waktu, Rapat Crew.*

3. Persiapan Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat menyurat. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan. Kunci keberhasilan produksi program televisi sangat ditentukan oleh keberesan tahap perencanaan dan persiapan. terdapat dua hal penting yang harus dipersiapkan, yaitu *Breakdown* dan *Shooting Script*.

**(B). Produksi ;** Baru sesudah perencanaan dan persiapan selesai betul, pelaksanaan produksi dimulai. Dalam pelaksanaan produksi ini, sutradara menentukan jenis *shoot* yang akan diambil di dalam adegan (*scene*). Biasanya gambar hasil shooting dikontrol setiap malam diakhir *shooting* hari itu untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar sungguh baik.

Apabila tidak maka adegan itu perlu diulang pengambilan gambarnya. Sesudah semua adegan di dalam naskah selesai diambil maka hasil gambar asli (*original material/row footage*) dibuat catatannya (*logging*) untuk kemudian masuk dalam proses post production, yaitu *editing*.

©. **Pasca Produksi** ; Pasca-produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu *editing offline*, *editing online*, dan *mixing*. Dalam hal ini, terdapat dua macam teknik *editing*, yaitu : Pertama, yang disebut *Editing* dengan teknik analog atau linier. Kedua, *Editing* dengan teknik digital atau non linier dengan komputer. *Editing offline* dengan teknik analog, *Editing online* dengan teknik analog, *Mixing* (pecampuran gambar dengan suara). *Editing offline* dengan teknik digital atau non-linier, Dalam proses ini, *editing* akan berlangsung dengan menggunakan komputer yang memiliki peralatan khusus untuk proses *editing*. Proses ini akan diawali dengan mentransfer hasil gambar yang telah diambil ke dalam hardisk komputer (capturing). *Editing online* dengan teknik digital, Dalam tahapan ini, editor bertugas untuk melakukan *mixing* gambar dengan ilustrasi musik, dubbing, serta sound effect berdasarkan naskah. Setelah semua selesai, hasil *editing online* ini akan dimasukkan kembali dari *file* menjadi gambar pada pita Betacam SP atau pita dengan kualitas *broadcast standard*. Setelah program dimasukan ke dalam pita, selanjutnya akan diserahkan kepada stasiun televisi.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Fred Wibowo. (2009). *Teknik produksi program TV*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

## METODE RISET

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri.<sup>12</sup> Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup>

Dengan demikian narasumber adalah orang yang dianggap peneliti paling mampu dan memberi informasi yang berkaitan dengan penelitian, orang yang

<sup>12</sup> Zainal Arifin. (2012). *Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rodaskarya.

<sup>13</sup> Moh Nazir. (2011). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

berperan penting dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan produksi serta berkaitan langsung dengan proses produksi *Web Series* Wahana Honda dan itu berarti, narasumber haruslah memiliki kapabilitas dan kompetensi untuk memberikan informasi yang terkait.

Penentuan narasumber dilakukan dengan memilih orang-orang yang dianggap berdasarkan penelitian tertentu mewakili tingkat signifikansi dari narasumber pada penelitian ini yaitu:

1. Produser, yaitu Abbeachmad yang bertanggung jawab penuh pada saat pra produksi, produksi, dan paska produksi dalam program *Web Series* Wahana Honda. Dimana ia adalah informan yang berkompeten karena mendalami subjek yang diteliti dengan peran produser pada proses produksi *Web Series* Wahana Honda.
2. Sutradara, yaitu Ivan P Demon yang bertanggung jawab penuh pada setiap elemen kreatif dan seni pada saat *shooting*.
3. Narasumber Pelanggan Wahana Honda, yaitu Randy Nurfadly. Dimana ia adalah salah satu pelanggan yang ingin peneliti wawancara bagaimana pendapat

terhadap hasil *Web Series* Wahana Honda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara mendalam secara langsung terhadap narasumber yang dipilih kemudian melakukan observasi lapangan. Teknik Analisis data dapat dilakukan oleh peneliti untuk dapat menarik kesimpulan-kesimpulan. Analisis data dalam komunikasi kualitatif pada dasarnya dikembangkan dengan maksud hendak memberikan makna terhadap data, menafsirkan, atau mentransformasikan data kedalam bentuk-bentuk narasi yang kemudian mengarah pada temuan yang bernuansakan proposisi-proposisi ilmiah (thesis) yang akhirnya sampai pada kesimpulan-kesimpulan final. Penulis menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi metode, triangulasi antar peneliti dan triangulasi data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, penulisan pada saat wawancara di kantor *Agency Squareteam*. Lalu teori-teori komunikasi yang menggambarkan penyampaian pesan dari media ke *audience* mengenai fungsi dan karakter komunikasi massa. Dan peran produser adalah melakukan fungsi atau tugas dan tanggung

jawabnya dengan baik. Pengertian peran itu sendiri adalah peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Peran produser merupakan melakukan dan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, apabila produser melakukan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar, maka dia sudah berperan sebagai seorang produser. Tugas produser membuat konsep semenarik mungkin dan mengontrol semua aspek produksi. Dimulai dari pembuatan dan pengembangan ide, membuat naskah, dan melakukan segala pengecekan saat pra produksi, produksi dan paska produksi.

Dalam Bab II menurut Zettl,H bahwa produser bertanggung jawab untuk menyatukan orang-orang yang berkontribusi terhadap program dan membuat mereka untuk bekerja sama sebagai sebuah tim.

Jika dikaitkan dengan hasil wawancara bahwa memang produser *Web Series* Wahana Honda telah melakukan tanggung jawabnya dalam proses produksi dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Selain itu produser Wahana Honda juga harus mampu membangun

komunikasinya dengan sangat baik antara tim produksi dengan pihak Wahana Honda sehingga dapat tercipta dan terjalin kesepahaman diantara keduanya sampai pesan dari *Web Series* tersebut dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh *audience* Wahana Honda

Peran produser dalam pra produksi adalah mengembangkan ide atau gagasan, merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu untuk melakukan sebuah produksi dan bekerja sama dengan kru lainnya.

Hasil pada analisa yang dilakukan peneliti menjelaskan bahwa seorang produser menyampaikan ide konsepnya kepada kru yang terlibat agar semua kru yang terlibat itu mengerti dan menyetujui apa ide dan konsep yang dibuat oleh produser sehingga proses pembuatan *Web Series* tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan. Didalam konsep penelitian pun disebutkan pada proses pra produksi merupakan proses awal seluruh penentuan mulai dari pengembangan ide, penentuan crew, alokasi budget, pembuatan *timeline* produksi, rapat *crew*, *breakdown*, *shooting script* dan seluruh kebutuhan sebelum produksi.

Hal ini sudah sesuai seperti yang disampaikan dalam Bab II menurut Wibowo, Fred bahwa tahap penemuan ide dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.

Jika dikaitkan dengan hasil wawancara bahwa memang Produser *Web Series* Wahana Honda yang menemukan ide cerita. Lalu produser mengembangkan kreatifitasnya serta menuangkannya ke dalam sebuah story board atau gambaran alur cerita dan naskah *web series* ini. Setelah *story board* dan naskah ditetapkan, produser mulai merencanakan pembuatan *web series* ini. Dimulai dari penentuan *crew* salah satunya sutradara. Sutradara memiliki tanggung jawab dalam hal proses produksi.

Hasil analisa penelitian tidak jauh beda dengan konsep yang ada pada proses produksi, produser bertugas dan bertanggungjawab mempersiapkan materi atau kepentingan produksi mengawasi seperti memastikan bahwa *shooting* berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah disepakati pada saat pra produksi. Pada saat produksi produser selalu ikut hadir mendampingi dan mengawasi pekerjaan

sutradara. Setelah pengambilan gambar dilakukan, produser akan mengecek kembali hasil pengambilan gambar tersebut. Jika menurut produser gambar tersebut belum sesuai maka sutradara akan mengulang pengambilan gambar tersebut serta produser juga ikut mengarahkan seluruh kru yang terlibat didalam produksi.

Peran produser dalam sebuah produksi itu adalah jika sebuah perencanaan dan persiapan telah selesai, maka pelaksanaan produksi seperti syuting dan *preview* dilakukan produser dengan kru lainnya, mencoba mewujudkan apa yang telah direncanakan dalam melaksanakan produksi seperti menyiapkan lokasi dan menyusun strategi waktu syuting mengingat lokasi syuting adalah bengkel motor yang sedang aktif melakukan kegiatannya agar pengambilan gambar sesuai dengan *timeline* nya dan semua itu harus dipersiapkan demi kelancaran pelaksanaan produksi tersebut.

Hasil dari analisa penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan produser telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan konsep penelitian yang ada. Setelah semua kru dan lokasi siap maka akan dilakukan proses syuting, sebelum syuting berlangsung produser melakukan *briefing* atau *prepair* mendiskusikan dengan seluruh

kru yang terlibat serta mengkoordinasikan kepada sutradara dan kru terkait naskah dan *shooting script* yang telah dibuat oleh produser. Dikarenakan naskah adalah buatan produser dan produser ikut membantu pada saat produksi jadi rasa dalam cerita yang sudah dituliskan sesuai dengan konsep dan kesepakatan sebelumnya. Dalam proses produksi jika ditemukan menurut produser gambar belum sesuai, maka sutradara akan mengulang pengambilan gambar tersebut.

Setelah pra produksi dan produksi berlangsung, maka pada tahap terakhir dinamakan pasca produksi. Peran produser pada pasca produksi adalah setelah melewati produksi syuting, hasil syuting yang telah diambil dari proses produksi disusun dan dijadikan sebuah tayangan. Pada tahap pasca produksi atau *editing* merupakan tahapan terakhir yang dimaksudkan merupakan tahap penyelesaian atau penyempurnaan.

Didalam tayangan Web Series “Wah, Sudah Waktunya!”, pasca produksi terdapat 2 proses *editing* yaitu *editing offline* dan *editing online*. *Editing offline* adalah salah satu tahap dalam proses *editing* yaitu memotong gambar dalam bentuk kasar menambah *backsound* dan menambahkan VO (*voice over*). Untuk *editing online* merupakan tahap lanjutan dari tahap pertama

disini dilakukan potongan gambar yang masih kasar disempurnakan dengan cara memberikan efek-efek pada gambar tersebut sesuai dengan kebutuhan, dan menyempurnakan audio yang masih kasar. produser melakukan perannya pada pasca produksi yaitu pengawasan *editing*, *color grading*, efek-efek pada gambar, dan *voice over*.

Produser memastikan dan mengawasi pekerjaan rumah produksi sesuai dengan arahan klien dan mendeliver hasil sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama. Seorang produser juga membantu mengatur jadwal *preview* antara klien, produser, sutradara serta rumah produksi agar hasil sesuai dengan yang diinginkan klien dan jika ada yang tidak sesuai bisa diperbaiki dan produser benar-benar memperhatikan sentuhan *editing* akhir. Baik tidaknya hasil dari *Web Series* ini ditentukan pada proses *editing* akhir ini.

Sehingga hasil dari analisa penelitian menyebutkan dalam pasca produksi tugas dan tanggung jawab produser telah sesuai, biasanya setelah proses pasca produksi selesai produser perlu melakukan pengecekan terhadap hasil *editing*. Dalam pengecekan ini bisa saja terdapat hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan dan

direncanakan, misalnya kesalahan teknis yang tidak menampilkan efek yang sesuai hanya black video saja maka pengecekan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan pada saat pasca produksi.

Dalam melakukan penelitian, penelitian ini berdasarkan konsep penelitian yang ada mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi, peneliti melakukan penelitian berdasarkan acuan konsep penelitian. Sehingga hasil penelitian bertujuan ingin membandingkan sebuah konsep yang ada dengan hasil yang didapat.

Dari pembahasan mengenai peran produser didalam proses produksi tayangan *Web Series* Wahana Honda dapat disimpulkan betapa pentingnya peran seorang produser, karena produser adalah orang yang menyiapkan sebuah tayangan dan orang yang bertanggung jawab berhubungan langsung dengan klien sehingga dibutuhkan adanya pimpinan yang mempunyai wewenang, tanggung jawab, dan mempunyai ide-ide baru dan gagasan sebuah konsep, serta mampu memutuskan sesuatu. Produser *web series* disini juga berbeda dengan produser film pada umumnya. Produser di *web series* ini juga ikut serta membantu menjembatani pihak agency ke pihak produksi. Jika seorang produser melakukan

tugas dan tanggung jawabnya dengan baik maka dia sudah melakukan perannya sebagai seorang produser. Bagi seorang produser *Web Series* yang membuat tayangan menarik ada tiga hal yaitu tayangan yang inovatif, pesan yang tersampaikan, dan membuat tontonan yang menarik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Produser melakukan peran pengawasan dalam produksi *Web Series* Wahana Honda dimana produser juga melakukan *controlling* terhadap proses pra produksi yang mana tentunya itu terkait dalam pembuatan tema, ide cerita, proses sinematografi dalam produksi dan penyuntingan gambar di pasca produksi.

1. Pada proses pra produksi produser bertanggung jawab dalam membuat konsep dan mengembangkan ide dari sebuah *customer need, story, guarantee testimoni customer*, kemudian membuat naskah, pembentukan staff atau *crew*, pengalokasian atau pengaturan budget, menentukan waktu atau timeline produksi, melakukan briefing atau rapat kru dalam penyamaan persepsi, *breakdown* dan *shooting script*. Produser juga ikut terlibat dalam menentukan

talent dan melakukan meeting bersama agar konsep dari produser sampai ke penonton dengan tepat melalui gerak gerik dan karakter dari *talent*. Penentuan tema dilakukan dengan cara pembagian ide antara pihak produksi dengan klien.

2. Dalam proses produksi produser bertanggung jawab penuh untuk mengontrol, mengawasi, dan mengkoordinasikan kepada semua kru yang terlibat untuk kelancaran atas produksinya, melaksanakan produksi sesuai dengan naskah dan *shooting script* dibuat oleh produser. Produser harus selalu berkoordinasi dengan kru seperti sutradara karena produser mengendalikan rasa dan bertugas mengawasi semua kegiatan produksi dilapangan agar semua sesuai dengan konsep dan timeline yang sudah ada. Pada saat proses produksi produser sepenuhnya bertanggung jawab dilapangan untuk bantu mengarahkan talent sampai pengambilan gambar dari kamera, jika gambar tidak sesuai maka produser berhak meminta sutradara untuk melakukan pengambilan gambar ulang. Dalam pemilihan pengambilan gambar dalam bentuk sinematografi yang dibuat itu melalui proses kesepakatan antara klien, produser dan sutradara.

3. Didalam paska produksi terdapat 2 proses *editing*, yaitu *offline* dan *online*. Produser memastikan dan mengawasi pekerjaan rumah produksi sesuai dengan arahan klien dan men *deliver* hasil sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Seorang produser juga sangat membantu menjembatani pihak agency ke pihak produksi serta mengatur jadwal *preview* antara klien, produser, sutradara serta rumah produksi agar hasil sesuai dengan yang diinginkan klien dan jika ada yang tidak sesuai bisa diperbaiki dan produser benar-benar memperhatikan sentuhan *editing* akhir. Baik tidaknya hasil dari *Web Series* ini ditentukan pada proses *editing* akhir ini. Apabila ada masalah teknis maka perlu perbaikan di dalam *editing*. Produser hanya perlu melakukan pengecekan terhadap hasil editingnya apabila didalamnya terdapat hasil yang kurang baik. Bentuk dari pewarnaan, penambahan efek dan *voice over* dalam *editing* disepakati oleh klien, produser dan sutradara.

## SARAN-SARAN

**Penelitian berikutnya diharapkan ada informasi baru dan alternatif solusi terkait peran produser dalam proses produksi *web series*, sehingga terdapat lebih banyak lagi**

penelitian terkait peran produser dalam tahapan produksi dimana terdapat kerjasama antara produser dengan beberapa perusahaan.

Untuk tim produksi telah berjalan dengan baik. Namun, lebih baik jika lebih sering mengadakan *meeting* untuk sekedar menanyakan dan mendiskusikan mengenai hal-hal apa saja yang menjadi hambatan di dalam proses pengerjaan sesuatu. Hal ini perlu dilakukan agar kegiatan produksi program tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Dan diharapkan kepada semua pihak jangan sampai cepat puas dengan hasil yang telah didapat program web series ini dengan mengabaikan tujuan dan fokus untuk *awareness* kepada masyarakat mengenai bengkel di wahana honda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu komunikasi teori dan praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Heru. (2017). 20 tugas produser film yang paling penting. Retrieved from <https://pakarkomunikasi.com/tugas-produser-film>.
- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan. (2005). *Media penyiaran strategi mengelola radio & televisi*. Tangerang: Ramdina Prakasa.
- Nazilah, S (2019). *Pemanfaatan media sosial Youtube.wawancara lisan di kantor digital agency Squareteam, Jakarta Selatan*.
- Nazir, M. (2011). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahmawati, I. dan Rusnandi, D. (2011). *Berkarier di dunia broadcast televisi & radio*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Tritantya, A. (2017). *Tips bikin web series cepat sukses*. Retrieved from <https://haho.co.id/media/tutorial/youtube-101/tips-agar-web-series-sukses/>.
- Wahana Honda. (2019). *Profile WMS*. Retrieved from <https://www.wahanahonda.com>.

Wibowo, F. (2009). *Teknik produksi program TV*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Williams, D. (2012). *Web TV series: How to make and market them*. Harpenden: Oldcastle Books.